

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tari *Kembang Bulan* karya Pertiwi Nugraha, dapat disimpulkan bahwa tari ini merupakan salah satu bentuk tari Kreasi Baru berpola tradisi yang menggabungkan unsur-unsur dari beberapa *genre* tari Jawa Barat, seperti tari Topeng dan *Keurseus*. Tari ini diciptakan dengan semangat pelestarian budaya lokal namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman, khususnya dalam konteks pendidikan seni di lingkungan sekolah. Koreografi dalam tari *Kembang Bulan* disusun secara dramatik dan sistematis, mencerminkan proses tumbuh dan berkembangnya remaja putri Sunda yang feminim, ceria, dan memiliki semangat belajar demi mencapai cita-cita. Struktur koreografi, tata rias, busana, dan properti dalam tari ini tidak hanya memperkuat nilai estetika seni pertunjukan, tetapi juga secara mendalam mengandung makna simbolik dan nilai-nilai karakter yang luhur. Melalui pendekatan etnokoreologi, tari *Kembang Bulan* berhasil dianalisis secara tekstual melalui pengamatan terhadap bentuk gerak, rias, kostum, dan properti; serta secara kontekstual melalui nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung di dalamnya. Struktur koreografi dianalisis dengan menggunakan *Laban Movement Analysis* (LMA) yang menghasilkan sepuluh kategori gerak yaitu tiga gerak perpindahan (*locomotion*), empat gerak maknawi (*gesture*), satu gerak murni (*pure movement*), dan tiga gerak penguat ekspresi (*baton signal*). Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, tari *Kembang Bulan* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran seni, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang efektif. Hal ini memperkuat peran seni tari dalam dunia pendidikan, bukan hanya sebagai kegiatan estetis, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian dan karakter siswa. Oleh karena itu, tari *Kembang Bulan* layak dijadikan contoh dan inspirasi dalam penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal, serta menjadi kontribusi penting dalam kajian etnokoreologi dan pelestarian kesenian tradisional Sunda di era modern.

Penelitian ini mengkaji tari *Kembang Bulan* karya Pertiwi Nugraha, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, pendekatan yang digunakan juga unik, yaitu menggabungkan analisis etnokoreologi dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Kebaruan lainnya adalah integrasi antara nilai karakter nasional (religius, cinta tanah air, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, dan tanggung jawab) dengan

nilai lokal Sunda seperti *cageur*, *bageur*, *bener*, *pinter*, dan *singer*. Penelitian ini juga menyoroti makna busana dan properti tari sebagai media pendidikan karakter. Secara keseluruhan, skripsi ini menghadirkan cara pandang baru terhadap tari sebagai sarana pembentukan karakter yang menyatu dengan budaya lokal.

### **1.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tari *Kembang Bulan* dimanfaatkan oleh guru dan pelatih sebagai media pembelajaran karakter yang tidak hanya menekankan teknik gerak, tetapi juga penanaman nilai-nilai pendidikan karakter nasional maupun kearifan lokal terutama dalam budaya Sunda. Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga diharapkan mendukung pengembangan program seni berbasis budaya lokal sebagai bagian dari pendidikan karakter peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji implementasi nilai karakter dalam karya tari lainnya, atau mengeksplorasi persepsi siswa terhadap pendidikan karakter melalui pendekatan etnokoreologi.